

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kesiapan akademik anak usia dini sebelum memasuki jenjang pendidikan formal menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan. Keterampilan pra-calistung, yang mencakup pra-membaca, pra-menulis dan pra-berhitung, merupakan pondasi utama yang akan menunjang perkembangan akademik anak di sekolah dasar (Suwarma et al., 2023). Anak-anak yang telah memiliki pemahaman awal tentang huruf, angka, dan konsep literasi serta numerasi dasar cenderung lebih siap dalam menghadapi proses belajar di sekolah dibandingkan dengan mereka yang belum memperoleh stimulasi yang cukup (Arum, 2024). Oleh karena itu, stimulasi pra-calistung sejak usia dini sangat diperlukan agar anak dapat berkembang secara optimal, baik dalam aspek kognitif, sosial, maupun motorik halus.

Dalam pendidikan anak usia dini, sekolah berperan sebagai lingkungan formal yang mendukung pengembangan keterampilan pra-calistung melalui berbagai aktivitas permainan yang menarik. Berbagai metode diterapkan, mulai dari pengenalan huruf dan angka melalui media visual, menulis, dan juga menggambar (Pratiwi, 2017). Sekolah diharapkan dapat memberikan stimulasi yang cukup agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan dasar. Namun, kesiapan akademik anak juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar sekolah, termasuk keterlibatan orang tua di rumah sebagai salah satu aspek penting dalam ekosistem pembelajaran anak usia dini.

Orang tua memiliki peran krusial sebagai pendidik pertama dan utama dalam mendukung perkembangan keterampilan pra-calistung anak di rumah (Hayati & Putro, 2021). Terdapat penelitian yang menegaskan bahwa anak-anak yang mendapatkan stimulasi literasi dan numerasi di lingkungan keluarga menunjukkan perkembangan akademik yang lebih baik di sekolah dasar dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah (Widodo & Ruhaena, 2018). Namun, sejauh mana orang tua benar-benar terlibat dalam stimulasi pra-calistung

anak ketika usia dini di rumah masih menjadi pertanyaan yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Tidak semua orang tua memiliki pendekatan yang sama dalam menstimulasi keterampilan pra-calistung anaknya. Beberapa orang tua mungkin aktif dalam mendukung anak dengan kegiatan sehari-hari yang disisipkan edukasi di dalamnya untuk menunjang perkembangan pra-calistung (Pratiwi, 2018). Namun demikian, beberapa orang tua mungkin memiliki keterbatasan waktu, pengetahuan, atau sumber daya dalam memberikan stimulasi tambahan di rumah, sehingga peran sekolah menjadi lebih dominan dalam proses belajar anak. Apakah variasi dalam keterlibatan orang tua ini memiliki dampak terhadap perkembangan keterampilan pra-calistung anak usia dini? Bagaimana pola stimulasi yang diberikan orang tua di rumah, dan apakah ada faktor tertentu yang berkontribusi pada keterlibatan mereka?

Penelitian ini berangkat dari keresahan pribadi peneliti yang menemukan beberapa siswa di sekolah dasar kelas 5 yang belum bisa membaca, lalu didukung oleh penelitian yang dilakukan Shabrina (2022) yang mengungkapkan bahwa terdapat beberapa siswa SD juga yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Menurut Marlisa (2016), keterlambatan ini bukan berarti bahwa anak-anak harus sudah mahir dalam calistung sebelum masuk SD, tetapi mengindikasikan bahwa inkonsistensi stimulasi sejak usia dini dapat berkontribusi terhadap tantangan akademik anak, yang dalam banyak kasus juga dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan keluarga. Karena, menurut Hayani & Rachma (2024) jika memaksakan pembelajaran calistung pada anak pun dapat mengakibatkan dampak negatif bagi kesejahteraan psikologis mereka, seperti munculnya perilaku pemberontakan, depresi, serta kesulitan dalam mengelola emosi saat anak beranjak dewasa. Hingga saat ini, masih belum terdapat penelitian terkait variasi keterlibatan orang tua dalam menstimulasi pra-calistung anak usia dini di rumah, khususnya dalam konteks anak-anak yang telah mendapatkan dukungan penuh dari sekolah.

Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada efektivitas metode pembelajaran di sekolah atau peran guru dalam membimbing anak, tetapi belum banyak yang secara spesifik mengeksplorasi bagaimana variasi keterlibatan orang

tua dalam proses ini, terutama bagi anak-anak yang sudah berada dalam lingkungan sekolah yang menyediakan stimulasi yang memadai (Ramdhani et al., 2022). Apakah perbedaan dalam pola stimulasi orang tua di rumah turut berkontribusi terhadap perkembangan keterampilan pra-calistung anak? Pertanyaan ini masih menjadi ruang eksplorasi yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu dan menjadi dasar penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di salah satu TK di Kota Bandung yang memiliki lingkungan belajar yang kaya akan stimulasi pra-calistung. TK ini dipilih karena telah menerapkan berbagai metode stimulasi literasi dan numerasi sejak dini, baik melalui media visual seperti poster angka dan huruf, maupun aktivitas pembelajaran berbasis bermain. Dengan adanya dukungan sekolah yang kuat terhadap keterampilan pra-calistung anak, penelitian ini menjadi relevan untuk mengkaji bagaimana keterlibatan orang tua di rumah dalam melengkapi stimulasi yang telah diberikan oleh sekolah. Variasi pola stimulasi yang dilakukan orang tua menjadi salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan pra-calistung anak, di samping faktor lainnya seperti karakteristik anak dan dukungan dari sekolah.

Meskipun seluruh anak menerima stimulasi yang sama di sekolah, terdapat variasi dalam keterampilan pra-calistung mereka. Dalam sebuah kelas, beberapa anak tampak lebih percaya diri dan memiliki perkembangan yang lebih cepat dalam mengenali huruf, membaca, serta memahami konsep angka. Sementara berdasarkan wawancara awal dengan guru, terdapat anak lainnya yang menunjukkan perkembangan yang lebih bertahap dan cenderung lambat dibanding temannya. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah faktor lingkungan di rumah, khususnya stimulasi yang diberikan oleh orang tua, turut berkontribusi terhadap variasi perkembangan ini. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran orang tua dalam menstimulasi keterampilan pra-calistung anak ketika di rumah. Dengan memahami pola keterlibatan orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana peran keluarga dapat dioptimalkan dalam mendukung kesiapan akademik anak sejak usia dini.

Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam merancang program yang lebih efektif untuk mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Dengan adanya kolaborasi yang lebih baik antara sekolah dan orang tua, diharapkan anak-anak dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendukung kesiapan akademik mereka ketika memasuki jenjang pendidikan formal.

Fokus penelitian ini diarahkan pada peran orang tua, bukan untuk mengabaikan pengaruh faktor lain, tetapi untuk mengeksplorasi kontribusi lingkungan rumah dalam konteks yang saling melengkapi dengan lingkungan sekolah dan karakter anak. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih utuh dan aplikatif dalam pengembangan program pendidikan anak usia dini.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, kajian penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana peran orang tua dalam menstimulasi keterampilan pra-calistung anak usia dini di rumah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran orang tua dalam menstimulasi keterampilan pra-calistung anak usia dini di rumah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat teoritis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait peran orang tua dalam menstimulasi keterampilan pra-calistung. Manfaat teoritis ini mencakup hal-hal berikut :

- 1.4.1.1 Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan kajian mengenai peran orang tua dalam mendukung keterampilan pra-

**Taffani Rabbani, 2025**

***ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI KETERAMPILAN PRA-CALISTUNG ANAK USIA DINI DI RUMAH***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

calistung anak usia dini. Melengkapi dan menambahkan wawasan pada penelitian sebelumnya, karena kajian sebelumnya lebih banyak berfokus pada metode pembelajaran di sekolah atau peran guru, sedangkan penelitian ini menyoroti variasi keterlibatan orang tua dalam stimulasi di rumah, terutama dalam konteks anak-anak yang telah mendapatkan stimulasi dari sekolah.

- 1.4.1.2 Penelitian ini memperkaya literatur dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai bagaimana pola stimulasi orang tua dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan pra-calistung anak. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dari peneliti lain yang ingin melakukan studi lebih lanjut mengenai keterlibatan keluarga dalam mendukung kesiapan akademik anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yang diharapkan dapat langsung diterapkan oleh orang tua, pendidik, serta pihak terkait dalam pendidikan anak usia dini. Manfaat praktis yang dihasilkan dari penelitian ini antara lain :

- 1.4.2.1 Bagi orang tua

Membantu orang tua untuk dapat lebih memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam mendukung keterampilan pra-calistung anak. Dengan menggali informasi tentang bagaimana orang tua melakukan stimulasi tersebut, harapannya hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tantangan atau hambatan yang dialami orang tua, serta bagaimana mereka dapat lebih terlibat.

- 1.4.2.2 Bagi guru dan pendidik

Memberikan wawasan tentang peran orang tua yang signifikan dan bisa digunakan dalam menyusun program pembelajaran yang melibatkan kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung kegiatan stimulasi anak ketika di rumah.

- 1.4.2.3 Bagi peneliti lain

Menjadi rujukan bagi penelitian lebih lanjut tentang peran orang tua dalam pengembangan keterampilan pra-calistung anak melalui berbagai aktivitas sehari-hari.

### **1.5 Struktur Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam menstimulasi keterampilan pra-calistung anak usia dini di rumah. Variabel yang dikaji meliputi berbagai bentuk stimulasi yang diberikan oleh orang tua, seperti pendampingan dalam mengenal huruf, angka, dan bentuk. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal lain seperti pengaruh lingkungan sekolah atau intervensi dari guru dalam pengembangan keterampilan pra-calistung anak. Ruang lingkup wilayah penelitian mencakup salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di kecamatan Antapani, kota Bandung, yang dipilih berdasarkan observasi awal terhadap variasi keterampilan pra-calistung anak. Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu, dengan estimasi selama satu minggu, menyesuaikan dengan jadwal partisipan dan kebutuhan penelitian. Penelitian ini melibatkan lima orang tua sebagai partisipan utama, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana orang tua mendukung perkembangan keterampilan pra-calistung anak mereka di rumah.